

Paket Umrah Plus Aqsha: Menyatukan Tiga Masjid Suci dalam Satu Perjalanan



Bagi umat Islam, mengunjungi Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Masjid Al-Aqsha adalah impian besar yang sarat nilai spiritual dan historis. Ketiganya adalah masjid paling mulia dalam Islam, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ : *“Tidak boleh melakukan perjalanan (khusus) kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjidku ini (Nabawi), dan Masjid Al-Aqsha.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Kini, dengan hadirnya paket **Umrah Plus Aqsha**, jamaah dapat menyatukan ketiga tempat suci ini dalam satu perjalanan yang tak hanya ibadah, tetapi juga pelajaran iman, sejarah, dan kepedulian terhadap umat.

Keistimewaan Mengunjungi Masjidil Haram, Nabawi, dan Aqsha

Menggabungkan kunjungan ke tiga masjid suci adalah **perjalanan spiritual yang langka dan istimewa**. Di Masjidil Haram, jiwa merendah di hadapan Ka'bah. Di Masjid Nabawi, rindu bercampur haru saat menyapa Rasulullah ﷺ . Sementara di Masjid Al-Aqsha, kehadiran kita bukan hanya ibadah, tetapi **dukungan moral kepada**

tanah suci yang terjajah.

Setiap masjid membawa pesan unik:

- **Makkah** mengajarkan tauhid dan ketundukan.
- **Madinah** mengajarkan kasih dan adab Rasulullah ﷺ .
- **Al-Quds** membangkitkan semangat jihad ruhani dan cinta pada bumi para nabi.

Dengan mengunjungi ketiganya, jamaah merasakan **keterhubungan spiritual umat Islam lintas zaman dan tempat**. Perjalanan ini bukan sekadar ibadah, tapi deklarasi iman dan ukhuwah global.

Rute dan Itinerary Umum dalam Paket Plus Aqsha

Paket Umrah Plus Aqsha biasanya mencakup tiga destinasi: **Palestina (Jerusalem), Madinah, dan Makkah**. Ada juga yang memulai dari Amman (Yordania) untuk masuk ke wilayah Al-Quds melalui Allenby Bridge, lalu melanjutkan ke Arab Saudi.

Rute umumnya:

1. **Masjid Al-Aqsha:** Shalat di Qibli dan Dome of the Rock, ziarah ke makam sahabat Umar bin Khattab, dan tour sejarah di wilayah Yerusalem Timur.
2. **Madinah:** Ziarah ke Masjid Nabawi, Raudhah, dan situs-situs sejarah Islam seperti Uhud dan Quba.
3. **Makkah:** Menunaikan umrah, tawaf, sa'i, dan ibadah lainnya di Masjidil Haram.

Semua perjalanan ini dilakukan dengan bimbingan khusus dari pembimbing ibadah dan pemandu sejarah, agar jamaah tidak hanya melakukan perjalanan fisik, tetapi juga **mengalami pendalaman makna di setiap langkahnya**.

Situasi Keamanan dan Bimbingan Selama di Palestina

Isu keamanan di wilayah Palestina, khususnya Yerusalem, sering menjadi pertimbangan calon jamaah. Namun, selama beberapa tahun terakhir, jamaah umrah plus Aqsha yang masuk melalui jalur resmi umumnya **dalam kondisi aman**, terutama di wilayah sekitar Al-Quds yang memang terbuka bagi wisata religius.

Pihak penyelenggara biasanya telah menjalin kerja sama dengan agen lokal dan pemandu Muslim di Palestina, yang memastikan **kelancaran mobilitas dan keamanan jamaah**. Selain itu, pembimbing perjalanan umumnya berpengalaman dalam menghadapi prosedur perbatasan dan memastikan seluruh dokumentasi sah.

Dengan bimbingan yang tepat, perjalanan ini justru menumbuhkan **rasa aman dalam ketawakkalan**, serta menanamkan rasa syukur dan solidaritas yang dalam terhadap saudara-saudara Muslim di bumi para nabi.

Spirit Beribadah di Al-Quds dan Tangis Syukur Jamaah

Shalat di Masjid Al-Aqsha adalah **pengalaman yang mengguncang jiwa**. Di sinilah Rasulullah ﷺ pernah menjadi imam para nabi dalam peristiwa Isra' Mi'raj. Saat kaki melangkah di pelataran masjid, hati tersadar bahwa tempat ini pernah menjadi **kiblat pertama umat Islam**.

Jamaah seringkali menangis saat sujud di ruang yang sama di mana para nabi juga pernah bersujud. Tangis syukur tumpah bukan karena fasilitas mewah, tapi karena **merasa diizinkan Allah menyentuh bagian paling sakral dari sejarah Islam**.

Bagi banyak jamaah, momen ini menjadi **puncak refleksi iman dan kedekatan spiritual**, sekaligus titik tolak untuk lebih mencintai Islam dan memperjuangkan nilai-nilainya.

Kesadaran Geopolitik yang Tumbuh dari Kunjungan Ini

Selain nilai spiritual, perjalanan ke Al-Aqsha membuka mata jamaah terhadap **realitas politik dan penderitaan umat Islam Palestina**. Melihat sendiri kondisi penjajahan, pembatasan akses ibadah, dan diskriminasi, jamaah tak lagi sekadar mendengar berita—mereka menjadi **saksi langsung**.

Kunjungan ini membangkitkan **kesadaran geopolitik yang sehat dan berimbang**. Jamaah yang dulunya apatis kini tergugah untuk **mendoakan, berdonasi, atau menyebarkan kesadaran tentang pentingnya membela Al-Quds**.

Inilah salah satu nilai tambah utama dari Umrah Plus Aqsha: ia menyatukan ibadah, ilmu, dan kesadaran umat dalam satu paket perjalanan yang tak terlupakan.

Doa dan Harapan bagi Umat Islam di Bumi Para Nabi

Sebelum meninggalkan Al-Quds, jamaah sering berkumpul untuk **berdoa bersama**:

- Mendoakan keselamatan dan kemerdekaan Palestina

- Memohon agar dapat kembali ke sana dalam keadaan lebih baik
- Menyampaikan harapan agar umat Islam bersatu dan saling menguatkan

Doa di tempat mustajab seperti Masjid Al-Aqsha diyakini sangat kuat. Dan seringkali, jamaah membawa semangat ini ke tanah air, menjadikannya **inspirasi untuk berdakwah, berbuat, dan berkontribusi untuk umat.**

Umrah Plus Aqsha bukan sekadar menunaikan ibadah—ia adalah **perjalanan iman, sejarah, dan peradaban.**

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!